

ABSTRAK

PERBANDINGAN VARIASI RASIO DARAH DAN ANTIKOAGULAN K₃EDTA DENGAN PENUNDAAN 1 JAM PADA PEMERIKSAAN KADAR HEMOGLOBIN DAN NILAI HEMATOKRIT

Noor Mulia Dewi
Nurul Amalia, Putri Kartika sari

Pemeriksaan laboratorium bertujuan untuk membantu menegakkan diagnosis penyakit atau untuk melanjutkan terapi. Untuk mencegah hasil yang tidak sesuai olah kondisi pasien, maka hasil pemeriksaan laboratorium perlu diperhatikan secara keseluruhan sebelum hasil pemeriksaan laboratorium dikeluarkan. Sebagian masalah sering terjadi disini yaitu masalah penggunaan tabung K₃EDTA yang kurang dari kapasitas tabung tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan perbandingan pada kadar hemoglobin dan nilai hematokrit volume darah 1 ml dan 2 ml dalam tabung *vacutainer* K₃EDTA standar 2 ml dengan penundaan 1 jam. Penelitian ini bersifat kuantitatif pra eksperimen dengan rancangan *Posttest-Only Group Design* menggunakan data primer sebanyak 16 responden dipilih dengan karakteristik tertentu seperti berat badan, jenis kelamin, penyakit tertentu dan tidak dalam kondisi menstruasi. Setiap responden dilakukan pengulangan 2 kali, sehingga total sampel secara keseluruhan yaitu 32 sampel. Hasil analisis deskriptif menunjukkan rerata kadar hemoglobin pada volume darah 1 ml dan 2 ml yaitu 12,9g/dl dan 12,8g/dl, rerata nilai hematokrit pada volume darah 1 ml dan 2 ml yaitu 37,8% dan 38,1% hasil uji *Independent T Test* pada kadar hemoglobin didapat nilai signifikansi sebesar 0,910 dan untuk nilai hematokrit didapat nilai signifikansi sebesar 0,763 dari kedua pemeriksaan tersebut memiliki nilai signifikansi $p > 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan yang bermakna pada pemeriksaan kadar hemoglobin dan nilai hematokrit volume darah 1 ml dan 2 ml dalam tabung *vacutainer* K₃EDTA standar 2 ml dengan penundaan 1 jam.

Kata Kunci : *Antikoagulan, K₃EDTA, Hemoglobin, Hematokrit*

ABSTRACT

COMPARISON OF BLOOD RATIO VARIATIONS AND K₃EDTA ANTICOAGULANT WITH 1-HOUR DELAY IN HEMOGLOBIN LEVEL EXAMINATION AND HEMATOCRIT VALUE

Noor Mulia Dewi

Nurul Amalia, Putri Kartika Sari

Laboratory examinations are intended to help in the diagnosis of diseases, for treatment or for further monitoring of the patients. Issues associated with the clinical circumstances of the patients will affect the laboratory examination results which can lead to undesirable consequences if not taken into account while issuing the results. Inadequate use of the collection tubes in relation to their sizes is one of the common problems noted. This study will seek to establish the difference and comparison with regards to hemoglobin level and hematocrit level of 1ml vs. 2mls of whole blood phlebotomized into standard 2ml K₃EDTA Vacutainer tubes with a 1 hour delay. This is a pre-experimental quantitative study with a Posttest-Only Group Design which used the primary data of Posttest-Only Group Design from 16 respondents with specified characteristics of weight, gender, specific diseases, and non-menstrual conditions. The second repetition of each respondent took place, in total 32 samples of respondent's experience were collected. Descriptive analysis of a sample of 32 results show a mean hemoglobin levels in 1 ml and 2 ml blood volumes of 12,9g/dl and 12,8g/dl and the mean hematocrit values in 1 ml and 2 ml blood were 37,8% and 38,1%. The T test for independent sample for hemoglobin levels produced a significance value of 0,910 and for hematocrit values the interval was 0,763. The above both examinations had significance values of $p > 0,05$ thus it can be stated that there is no need of using larger volume of blood in 1 ml or 2 ml of K₃EDTA vacutainer tubes with 1-hour delay of hemoglobin level examination and hematocrit value.

Keywords: *Anticoagulant, K₃EDTA, Hemoglobin, Hematocrit*